

CARA PEMEROLEHAN DAN BENTUK KALIMAT BAHASA SUNDA

(Studi Kasus Anak Kelas A TK Sejahtera Banjar)



HESTI MULIAWATI

NIM 10706251028

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Linguistik Terapan**

PRORAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

ABSTRAK

Hesti Muliawati: Cara Pemerolehan dan Bentuk Kalimat Bahasa Sunda (*Studi Kasus Anak Kelas A TK Sejahtera Banjar*). Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama, mendeskripsikan cara pemerolehan kalimat bahasa Sunda pada anak kelas A Taman Kanak-kanak (TK) Sejahtera. Kedua, mendeskripsikan bentuk kalimat bahasa Sunda pada anak kelas A TK Sejahtera.

Bentuk penelitian ini adalah studi kasus terhadap anak kelas A TK Sejahtera, Banjar sebanyak 25 siswa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan melibatkan periode rentang waktu tertentu model *cross-sectional* dengan jenis penelitian *observasional-natural*. Sumber data dalam penelitian ini berupa kalimat dan konteks penggunaan kalimat bahasa Sunda pada anak. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik sadap. Metode ini menekankan bahwa peneliti hanya menyimak dan menyadap apa yang diujarkan oleh subjek penelitiannya tanpa terlibat sedikitpun ujaran itu. Analisis data dilakukan menggunakan metode padan dengan alat penentunya mitra wicara. Hasil pengamatan dicatat dan dideskripsikan dalam catatan lapangan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Cara pemerolehan kalimat bahasa Sunda dalam penelitian ini melalui meniru, bertanya, dan bercerita. Bentuk kalimat bahasa Sunda yang diperoleh anak adalah kalimat tanya, berita, dan perintah. Kalimat tanya telah dikuasai anak laki-laki pada usia 4 hingga 5 tahun dengan menggunakan kata tanya *naon* 'apa', *saha* 'siapa', *iraha* 'kapan', *kumaha* 'bagaimana', *kunaon* 'mengapa', dan kata tanya "bagaimana serta mengapa" sering digantikan dengan kata tanya "apa". Kalimat berita dengan menggunakan bahasa Sunda telah dikuasai anak laki-laki dan perempuan usia 4 hingga 5 tahun dengan menggunakan konjungsi *jeung*, *sareng*, 'dan', *pédah* 'karena' dan bentuk superlatif telah dikuasai. Konjungsi "jadi" pada anak perempuan telah tampak pada usia 4 tahun, sedangkan pada anak laki-laki baru muncul pada usia 5 tahun. Kalimat perintah yang diperoleh dibagi ke dalam lima jenis yakni: a) kalimat perintah jenis permintaan; b) kalimat perintah jenis anjuran; c) kalimat perintah jenis ajakan; d) kalimat perintah jenis harapan; e) dan kalimat perintah jenis larangan. Akan tetapi, jenis harapan pada anak laki-laki belum muncul. Berbeda halnya dengan perempuan yang telah menguasai seluruh jenis kalimat perintah, meskipun jenis anjuran dan harapan masih jarang diungkapkan. Keseluruhan bentuk kalimat yang diperoleh dinyatakan dalam kalimat bahasa Sunda dan campur kode.

Kata Kunci: pemerolehan bahasa

ABSTRACT

HESTI MULIAWATI: *The Acquisition method and the form Sundanese Sentences (A Case Study on the Students of Class A of TK Sejahtera Banjar).* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.

This study has two aims: to describe the process of the acquisition of Sundanese sentences and to describe the forms of Sundanese sentences by the students of class A of TK Sejahtera.

This study was a case study on 25 students of class A of TK Sejahtera Banjar employing the naturalistic qualitative, descriptive approach. It took a certain period of time using the cross-sectional model with observational-natural method. The data sources in this study were sentences and contexts of using Sundanese sentences among children. The data collection method was the listening method using the recording technique. The method emphasized that the researcher only listened to and recorded what the research subjects uttered without being involved in the utterances. The data collection included padan method to speech partners. The results of the observations were recorded and described in the field notes. The research instrument was the researcher herself and the data in this study were analyzed using the qualitative, descriptive technique.

The findings of the study are as follows. The method of the acquisition of Sundanese sentences in this study includes imitating, asking, and telling. The forms of Sundanese sentences that the children acquire are questions, statements, and commands. Questions are acquired by male children of 4 to 5 years old using the question words *naon* 'what', *saha* 'who', *iraha* 'when', *kumaha* 'how' and 'why', *kunaon*, but the question words "how and why" are often replaced by the question word "what". Statements in Sundanese are acquired by male and female children of 4 to 5 years old using the conjunctions *jeung*, *sareng*, 'and', *pédah* 'because' and the superlative form is acquired. The conjunction "so" appears among female children of 4 years old while it appears among male children of 5 years old. Acquired commands are classified into five types, i.e.: a) commands for requests; b) commands for suggestions; c) commands for invitations; d) commands for expectations; and e) commands for prohibitions. However, expectations have not appeared among male children. Different from male children, female children have acquired all types of commands, although they rarely express suggestions and expectations. All forms of sentences that they acquire are Sundanese sentences with code mixing.

Keyword: language acquisition

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hesti Muliawati
Nomor Mahasiswa : 10706251028
Program Studi : Linguistik Terapan
Judul Tesis : Cara Pemerolehan dan Bentuk Kalimat Bahasa
Sunda (Studi Kasus Anak Kelas A TK Sejahtera
Banjar)

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang belum pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 April 2012

Yang membuat pernyataan,

Hesti Muliawati, S.S





LEMBAR PENGESAHAN

**CARA PEMEROLEHAN DAN BENTUK KALIMAT BAHASA SUNDA
(Studi Kasus Anak Kelas A TK Sejahtera Banjar)**

**HESTI MULIAWATI
NIM 10706251028**

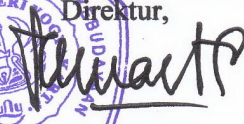
Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 07 Mei 2012

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Djukri. (Ketua/Penguji)		10/5 - 2012
Asruddin B. Tou, Ph.D. (Sekertaris/Penguji)		16/05/2012
Dr. Maman Suryaman. (Pembimbing/Penguji)		10/05 2012
Prof. Dr. Haryadi. (Penguji Utama)		14/05 2012

Yogyakarta, 31 MAY 2012..

Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
Direktur,


Prof. Soenarto, Ph.D.
NIP. 19480804 197412 1 001

Motto dan Persembahan

Hidup adalah proses
Hidup adalah belajar
Tanpa ada batas umur
Tanpa ada kata tua

Karya kecil ini penulis persembahkan untuk:

Guru-guru dalam hidup penulis terutama, mama, bapak, dua kakak lelakiku, dan pendamping hidupku, yang mengajari bahwa tidak akan tercipta sesuatu yang besar jika hanya dengan sedikit cinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini mendeskripsikan tentang cara pemerolehan dan bentuk kalimat bahasa Sunda yang diperoleh pada anak kelas A TK Sejahtera Banjar.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaannya kepada yang terhormat:

1. Dr. Maman Suryaman, M.Pd. selaku pembimbing tesis yang telah membantu mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan hingga tesis ini terwujud;
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Direktur Program Pascasarjana, seluruh dosen pengampu pada prodi Linguistik Terapan, petugas perpustakaan, dan seluruh staf administrasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Prof. Dr. Haryadi, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Linguistik Terapan;
4. Dosen-dosen pada prodi linguistik di UNY dan UPI, yang telah memberikan warna dalam menimba ilmu linguistik;
5. Orang tua tercinta H. Herry Suheri B.E. dan Hj. Tuti Nurhayati, B.A. atas doa dan selalu mengajarkan penulis bahwa keuletan, kejujuran, dan kedisiplinan adalah kunci utama dalam mengemban amanah-Nya;
6. Kedua kakak lelaki tersayang Hertu Apriyana, S.Sos, M.H beserta istri, anak Aiken dan Aira. Yudi Kurniawan, S.H beserta istri, anak Rabbil dan Badzil,

atas motivasi, dorongan materil, dan berbagi pengalaman dalam pemahaman hidup penulis;

7. Teman hidup penulis Risa Herdiyana Bastian, S.Pd, yang selalu menerbitkan kekuatan-kekuatan matahari pada setiap iklim yang harus penulis lalui. Semoga waktu yang tersissa dari-Nya dapat kita manfaatkan secara berkualitas untuk mencapai ridho-Nya dan *you showed me how you live*;
8. Guru-guru TK Sejahtera atas kerjasamanya dan murid-murid kelas A Tahun Ajaran 2011/2012 sebagai subjek penelitian penulis;
9. Teman Asrama Putri Wisma Sari dan Karangmalang 10 D Blok A di Yogyakarta, atas kebersamaan, kehangatan, dan canda tawanya;
10. Rekan-rekan di Program Studi Linguistik Terapan Angkatan 2010 yang telah memberikan banyak pengalaman hidup dan kerja sama dalam kelasnya hingga terealisasinya tesis ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala dari Allah swt. Tidak ada karya manusia yang sempurna karena sebaik-baiknya karya adalah ciptaan-Nya. Oleh karena itu, demi perbaikan karya ini, penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca yang budiman. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya Program Studi Linguistik Terapan.

Yogyakarta, 13 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PERNYATAAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Penelitian.....	5
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pemerolehan Bahasa	8
2. Tahap-Tahap Pemerolehan Bahasa.....	10
3. Umur Kritis Pemerolehan Bahasa.....	13
4. Teori Pemerolehan Bahasa.....	15

5. Keuniversalan Pemerolehan Sintaksis.....	19
6. Pemerolehan Kalimat.....	22
7. Konstruksi Kalimat.....	28
8. Kedwibahasaan Bahasa.....	31
9. Campur Kode.....	32
10. Pengaruh Lingkungan.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Pertanyaan Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
1. Tempat.....	44
2. Waktu.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	45
1. Subjek Penelitian.....	45
2. Objek Penelitian.....	47
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	48
1. Teknik Pengumpulan Data.....	48
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
E. Keabsahan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Deskripsi dan Analisis Data.....	52
B. Pembahasan.....	59
1. Cara Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda yang Diperoleh Anak Kelas A TK Sejahtera.....	58
a. Meniru.....	58
b. Bertanya.....	63

c. Bercerita.....	69
2. Bentuk Kalimat Bahasa Sunda yang Diperoleh Anak	
Kelas A TK Sejahtera	75
a. Kalimat Tanya.....	75
b. Kalimat Berita.....	79
c. Kalimat Perintah.....	85
1) Kalimat Permintaan.....	85
2) Kalimat Ajakan.....	86
3) Kalimat Anjuran.....	87
4) Kalimat Harapan.....	88
5) Kalimat Larangan.....	89
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 91
A. Simpulan.....	91
B. Implikasi.....	94
C. Keterbatasan Penelitian.....	94
D. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA.....	 96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR SINGKATAN

- BI : bahasa Indonesia
BS : bahasa Sunda
B1 : bahasa pertama
B2 : bahasa kedua
LAD : *Language Acquisition Device*
PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini
SLBC : Simak Bebas Libat Cakap
TK : Taman kanak-kanak

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 2 Daftar Anak Kelas A TK Sejahtera Tahun Ajaran 2011/2012.....	46
Tabel 3 Contoh Kartu Data.....	49
Tabel 4 Contoh Penggunaan Kartu Data.....	49
Tabel 5 Cara Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda pada Anak Kelas A TK Sejahtera.....	53
Tabel 6 Bentuk Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda pada Anak Kelas A TK Sejahtera.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Cara Kerja LAD (<i>Language Acquisition Device</i>).....	9

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 2 Kartu Data Pemerolehan Bahasa Sunda Anak Kelas A TK Sejahtera.....	101
Lampiran 3 Transkrip Rekaman Pemerolehan Bahasa Sunda Anak Kelas A TK Sejahtera.....	115
Lampiran 4 Cara Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda dengan Meniru pada Anak Kelas A TK Sejahtera.....	122
Lampiran 5 Cara Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda dengan Bertanya pada Anak Kelas A TK Sejahtera.....	125
Lampiran 6 Cara Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda dengan Bercerita pada Anak Kelas A TK Sejahtera.....	127
Lampiran 7 Bentuk Pemerolehan Kalimat Bahasa Sunda pada Anak Kelas A TK Sejahtera.....	130
Lampiran 8 Angket Pemerolehan Bahasa.....	140
Lampiran 9 Foto Anak Kelas A TK Sejahtera.....	141